LINEAMENTA
SEJARAH PILKADA MANGGARAI BARAT
2005-2024

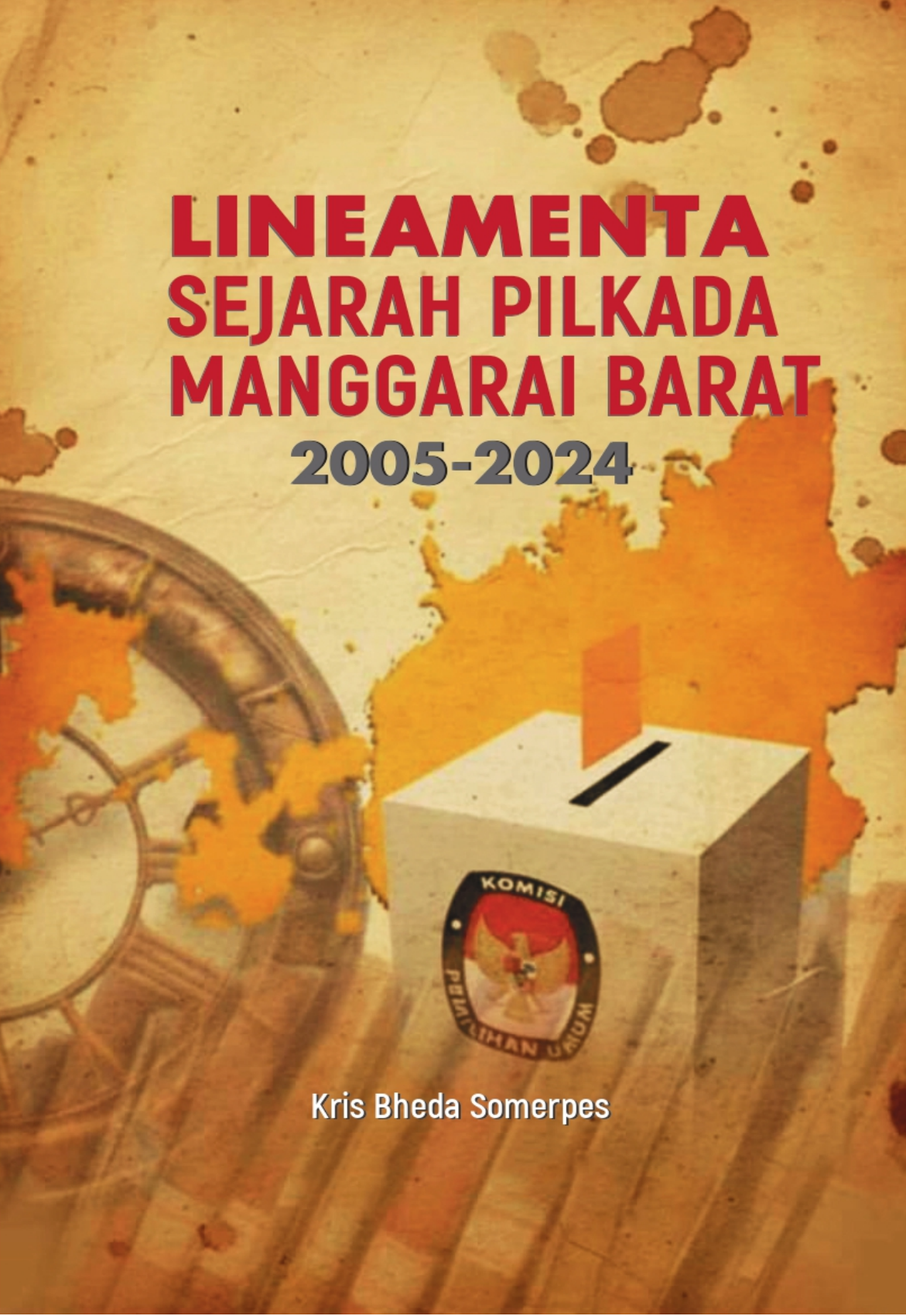

Kris Bheda Somerpes

LINEAMENTA
SEJARAH PILKADA
MANGGARAI BARAT
2005 – 2024

Penerbit Ikan Paus

LINEAMENTA
SEJARAH PILKADA
MANGGARAI BARAT
2005 – 2024

Kris Bheda Somerpes

@2026

LINEAMENTA SEJARAH
PILKADA MANGGARAI BARAT
2005 – 2024

Kris Bheda Somerpes

Desain Cover:
Carel Use Bataona

Desain Isi:
Carel Use Bataona

Dicetak untuk pertama kali oleh:
Penerbit Ikan Paus
Jln. Arus Tanjung
Lamalera-Lembata-Flores- Nusa Tenggara Timur

Cetakan I:
Juni 2026

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

xii + 177 hlm; 14 cm x 21 cm
ISBN: 978-623-5863-30-6

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

PENGANTAR PENULIS

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, buku Lineamenta Sejarah Pilkada Manggarai Barat (2005–2024) ini dapat diselesaikan. Buku ini lahir dari kesadaran bahwa demokrasi lokal, khususnya praktik pemilihan kepala daerah, bukan sekadar peristiwa politik lima tahunan, melainkan cermin perjalanan masyarakat dalam membangun tata kelola pemerintahan yang lebih baik, sekaligus refleksi dari dinamika sosial, budaya, dan ekonomi yang berkembang di daerah.

Sejak resmi berdiri pada tahun 2003, Kabupaten Manggarai Barat telah melalui lima kali pemilihan kepala daerah secara langsung. Setiap periode menyimpan dinamika tersendiri, mulai dari fase transisi pasca pembentukan daerah, euforia demokrasi pada pilkada pertama yang penuh harapan dan optimisme, hingga fase-fase berikutnya yang menampilkan fragmentasi politik, pergeseran aliansi, serta negosiasi kepentingan

lokal. Tantangan-tantangan besar, seperti sengketa hukum, pandemi global, dan perubahan konstelasi politik nasional, turut mewarnai perjalanan demokrasi di daerah ini. Keseluruhan pengalaman tersebut bukan hanya penting bagi masyarakat Manggarai Barat, tetapi juga menjadi rujukan berharga bagi mereka yang ingin memahami praktik demokrasi di tingkat lokal Indonesia secara lebih mendalam.

Buku ini disusun dengan tiga tujuan utama. Pertama, sebagai dokumentasi sejarah agar perjalanan demokrasi di Manggarai Barat memiliki arsip yang teratur dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang. Arsip ini penting, bukan hanya sebagai catatan formal, tetapi juga sebagai jejak intelektual yang memungkinkan masyarakat, peneliti, dan pemangku kepentingan memahami proses pembangunan demokrasi secara komprehensif. Kedua, sebagai bahan analisis yang menampilkan gambaran perubahan sosial-politik, dinamika kepartaian, serta pergeseran kepemimpinan daerah. Dengan pemahaman ini, pembaca dapat melihat keterkaitan antara kebijakan politik, aspirasi rakyat, dan perubahan sosial yang berlangsung bersamaan. Ketiga, sebagai refleksi kritis agar pengalaman masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga dalam memperkuat praktik demokrasi lokal di masa yang akan datang, serta mendorong terciptanya kepemimpinan yang lebih visioner, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Barat, khususnya para komisioner yang saat ini aktif yakni Ferdiano Sutarto Parman, Agustinus Emil Rahmat, Gregorius Juhardi Otto, dan Azis; juga kepada rekan-rekan periode sebelumnya, yakni Robertus Verdimus Din, Ponsianus Mato, Heribertus Panis, dan Muhamad Ilham. Apresiasi yang sama disampaikan kepada Sekretaris KPU Kabupaten Manggarai Barat, baik yang sebelumnya, Bonafantura Yosman, maupun yang saat ini menjabat, Yerlingsur Nenoliu.

Penghargaan juga disampaikan kepada para kasubag, Benediktur Hibur, Benediktus Bagung, Yosefia Mujur, dan Florence V. Yunita serta seluruh staf yang telah menciptakan suasana kerja kondusif, penuh dedikasi, dan memberikan informasi yang sangat membantu dalam penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada penerbit Ikan Paus, yang telah memfasilitasi proses penerbitan buku ini dengan profesionalisme dan kesabaran.

Akhir kata, semoga buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi dan rujukan bagi penyelenggara pemilu, peneliti, dan mahasiswa, tetapi juga dapat

memberikan manfaat luas bagi masyarakat yang menaruh perhatian pada perjalanan demokrasi di daerah. Semoga catatan sejarah ini mampu menjadi pijakan reflektif, inspirasi, dan dorongan bagi generasi mendatang untuk terus merawat dan memperkuat praktik demokrasi yang sehat, adil, dan berkelanjutan di Manggarai Barat maupun di seluruh Indonesia.

Labuan Bajo, 25 April 2026

Kris Bheda Somerpes

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS v

DAFTAR ISI ix

BAB I
PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan Penulisan 5
4. Kerangka Teoretis 6
5. Metode Penulisan dan Sumber Data 8
6. Batasan Kajian 9
7. Sistematika Penulisan 10

BAB II
MANGGARAI BARAT: DARI PESISIR FLORES
KE PANGGUNG OTONOMI 13

1. Letak Geografis dan Lanskap Wilayah 14
2. Kondisi Sosial Ekonomi dan Iklim 15
3. Sejarah Perjuangan Pemekaran 16

BAB III
MASA TRANSISI: DARI PENJABAT BUPATI
KE PANGGUNG DEMOKRASI (2003–2005) 21

1. Drs. Fidelis Pranda: Menyalakan Mesin Pemerintahan
(2003–2004) 22

2. Drs. Djidon de Haan, M. Si: Menuntun Menuju Demokrasi (2004–2005) 25
3. Warisan Masa Transisi: Fondasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal 27

BAB IV
MUNCULNYA PILKADA LANGSUNG AWAL DEMOKRASI DI MANGGARAI BARAT 31
1. Reformasi Hukum dan Penegasan Otonomi Daerah 32
2. KPU Manggarai Barat: Fondasi Penyelenggara Pemilu 35
3. Persiapan Pilkada 2005 dan Dinamika Awal Pilkada Manggarai Barat 37

BAB V
LINEAMENTA SEJARAH PILKADA MANGGARAI BARAT (2005–2024) 41
1. Pilkada Pertama (2005): Menentukan Nahkoda Perdana... 42
2. Pilkada Kedua (2010): Politik Makin Ramai, Hukum Menguji 48
3. Pilkada Ketiga (2015): Antara Kontinuitas, Sengketa, dan Jejak Sejarah Wakil Bupati Perempuan 55
4. Pilkada Keempat (2020): Generasi Baru di Tengah Pandemi 62
5. Pilkada Kelima (2024): Pertarungan Dua Poros, Kemenangan Tipis, dan Sengketa di Meja Konstitusi 69

BAB VI
ANALISIS DAN SINTESIS POLITIK LOKAL 77
1. Tren Partisipasi Pemilih (2005–2024) 78
2. Pola Pergeseran Partai Politik dan Koalisi 83
3. Dinamika Figur dan Regenerasi Kepemimpinan 88
4. Dinamika Sengketa Pilkada Manggarai Barat (2005–2024): Politik yang Tak Hanya Diputus di Kotak Suara 93
5. Peran Masyarakat Sipil, Media, dan Adat dalam Pilkada 104
6. Implikasi Ekonomi dan Pariwisata terhadap Politik Lokal . 109

7. Evaluasi Kelembagaan: KPU, Bawaslu, dan Penegakan Hukum Pilkada 114

BAB VII
PENUTUP 121

1. Kesimpulan 121
2. Rekomendasi 124
a. Rekomendasi bagi Penyelenggara Pemilu (KPU dan Bawaslu) 125
b. Rekomendasi bagi Masyarakat dan Pemilih 127
c. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya 128

GALERI FOTO 131

DAFTAR PUSAKA 169

PROFIL PENULIS 183

LINEAMENTA
SEJARAH PILKADA MANGGARAI BARAT
2005-2024

Buku *Lineamenta Sejarah Pilkada Manggarai Barat (2005–2024)* menghadirkan jejak dua dekade perjalanan demokrasi lokal di Kabupaten Manggarai Barat, dari masa transisi awal pembentukan daerah hingga Pilkada kelima yang mencerminkan kematangan politik masyarakat.

Disusun dengan pendekatan historis dan analitis, buku ini menelusuri dinamika setiap periode pemilihan kepala daerah yang mencakup pergulatan kekuasaan, sengketa hukum, perubahan sosial-politik, hingga munculnya figur-figur baru yang membentuk wajah kepemimpinan daerah.

Lebih dari sekadar kronik politik, karya ini adalah refleksi tentang bagaimana masyarakat di ujung barat Flores belajar mengelola perbedaan, menumbuhkan partisipasi, dan memperkuat demokrasi dalam konteks otonomi daerah.

Melalui dokumentasi yang rinci dan gaya naratif yang hidup, *Lineamenta Sejarah Pilkada Manggarai Barat* menjadi rujukan penting bagi penyelenggara pemilu, peneliti, akademisi, dan siapa pun yang ingin memahami praktik demokrasi di tingkat lokal Indonesia.

Penerbit
Ikan Paus

ISBN 978-623-5863-30-6
9 786235 863306